



NEWSLETTER

MEDIA PAROKI HATI KUDUS YESUS - KATEDRAL SURABAYA

Kelompok senam Paroki HKY mengadakan serangkaian kegiatan di awal 2020, di antaranya perayaan Imlek pada Senin, 27 Januari dan perayaan ulang tahun anggota pada 31 Januari serta perayaan Valentine pada Jumat 14 Februari.

Pada perayaan Valentine, Suster Agatha Limin, OSU memimpin doa dengan harapan semoga kasih sayang yang Tuhan anugerahkan menyejukkan hati banyak orang terutama di hari Valentine. Setelah itu acara dilanjutkan dengan lomba *fashion show* dan lomba karaoke.

Sebelum menutup acara dengan bernyanyi "Kemesraan" ibu-ibu kelompok senam yang sudah eksis selama 20 tahun ini menari bersama.

Kelompok senam pimpinan Kien Nio ini berlatih setiap Senin, Rabu dan Jumat pukul 07.00 di sisi timur gereja. (Daniel)

ANEKA KEGIATAN KELOMPOK SENAM PHKY



GEREJA KATOLIK PAROKI HATI KUDUS YESUS - KATEDRAL SURABAYA

Jl. Polisi Istimewa 15 Surabaya 60265 | Telp. : (031) 5677845, 5688092 | Fax. : (031) 5688093 |
Email : phky@sby.dnet.net.id | [f](#) Paroki Hati Kudus Yesus Surabaya | [i](#) hatikudusyesusby

JADWAL MISA : Hariannya 05.30 - 06.15 - 18.00 ; Sabtu 18.00 ; Minggu 05.30 - 07.15 - 09.15 - 16.30 - 18.30 ;

Pengakuan Dosa setiap Sabtu pkl. 17.00 - 18.00. Media ini untuk kalangan sendiri dan untuk dibawa pulang



Mari belajar mencintai Bunda Maria bersama kelompok Legio Maria muda-mudi. Hubungi Fortu 0813-3150-0612. Pertemuan setiap Senin pk. 19.00 di gereja HKY.

Seksi Keluarga Paroki HKY mengundang seluruh pasutri menghadiri Misa Ulang Tahun Perkawinan pada Senin 16 Maret 2020 pk. 18.00 di gereja Katedral (setiap Senin pada minggu ke-3). Info : Hendrik (082132951971); Prapto (0818310845)



JADWAL MISA PEKAN SUCI 2020 di Gereja Katedral HKY dan Kapel RKZ

Kegiatan	Hari/Tgl	Waktu	Tempat	
Minggu Palma	Sabtu, 4/4	18.00	HKY	
		05.30		
	Minggu, 5/4	07.15		
		09.15		
		16.30		
		18.30		
		05.15		Kapel RKZ
		07.30		
Misa Krisma	Selasa, 7/4	17.00	STPD	
Kamis Putih	Kamis, 9/4	18.00	HKY	
		21.00		
		22.45 - 24.00	Tuguran di HKY	
		18.00	Kapel RKZ	
Jalan Salib	Jumat, 10/4	06.00; 07.30	HKY	
Jumat Agung, Jalan Salib dan Penghormatan Salib		12.00		
		15.00		
		18.00		
		08.00		Kapel RKZ
15.00				
Sabtu Suci	Sabtu, 11/4	18.00	HKY	
		21.00		
		19.00	Kapel RKZ	
Minggu Paskah	Minggu, 12/4	07.15	HKY	
		09.30		
		16.30		
		18.30		
		07.30		Kapel RKZ

Komunitas Bunda Kudus mengadakan Bindoman pada Rabu 11 Maret '20 pkl. 09.15 di Catholic Center Jl. Bengawan 3. Pembawa firman : Sr Maria Marta, P Karm dan Sr Dominique Savio P. Karm (Tumpang)

PDKK HKY mengadakan pujian dan penyembahan pada Jumat, 13 Maret '20 pk. 19.00 di UKWMS Lt. 7 Jl Dinoyo 48 A. Oleh : Fanny Theodores

Telah dibuka pendaftaran Seminari Garum. Bagi anak-anak yang berminat dapat mengambil formulir di sekretariat paroki. Info lengkap di papan pengumuman

Akan diadakan Misa Bahasa Latin pada Minggu 29 Maret '20 pkl. 12.00 di Katedral Surabaya

PD Katolik Vidya Graha mengadakan Doa Jalan Salib III dan Misa pada Jumat, 13 Maret '20 jam 09.30 di Gereja SMTB Jl. Ngagel Madya no 1 Surabaya. Dipersembahkan oleh RD. YPH Jelantik.

Telah dibuka pendaftaran Sakramen Krisma di Paroki HKY mulai Jumat 3 Januari s/d 31 Maret '20. Formulir di sekretariat paroki setiap hari kerja pkl. 07.00-14.00

PSE Gereja Katedral Surabaya menerima sumbangan sembako untuk PAKET SAMBUT PASKAH 2020 bagi saudara kita yang membutuhkan. Sumbangan dapat diserahkan ke sekretariat paroki mulai 2-29 Maret '20 Sembako yang dibutuhkan : (1) beras, (2) bihun (3) kopi sachet, (4) kecap refill. (5) minyak goreng (6) gula, (7) teh celup, (8) milo sachet, (9) energen.

Pusat Spiritualitas (Puspita) mengadakan Doa Senakel (rosario) pada Sabtu, 21 Maret '20 pkl. 09.30 di Rumah Adorasi Puspita Jl. Dharmahusada Permai XII/5 (N-403) Bersama : RP A. Ari Pawarta, O Carm

JADWAL PENGAKUAN DOSA MENJELANG PASKAH 2020 DI PAROKI KATEDRAL SURABAYA
 Senin s/d Rabu, 23 s/d 25 Maret '20 pkl. 18.30 s/d 21.30

PENGUMUMAN I

PENGUMUMAN II

1. NINDITA RISQIA PUTRI dari Paroki Katedral Surabaya dengan AGUSTINUS ANANTA PRABOWO dari Paroki Katedral Surabaya

PENGUMUMAN III

1. STEFANIE STELLA SONBAY dari Paroki Katedral Kristus Raja Kupang NTT dengan STEFANUS NICO DIXON dari Paroki Katedral Kristus Raja Kupang NTT
 2. THERESA YOLANDA dari Paroki St Yosef Mojokerto dengan MITCHELL WIBOWO dari Paroki St Yosef Mojokerto

Barangsiapa mengetahui halangan-halangan perkawinan mereka, wajib memberitahukan kepada pastor kepala Paroki



Jadwal Kegiatan Rohani di Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
Legio Maria Pres. Stella Maris pkl. 10.00 Ruang Liturgi	Meditasi Kristiani pkl. 19.00 samping timur gereja	Doa Novena St Theresia Lisieux (untuk umum) pkl. 10.00 di gereja	Legio Maria Pres. Mater Dolorosa pkl. 10.30 Ruang Liturgi	Legio Maria Pres. Causa Nostrae Laetitae pkl. 09.00 di R. Liturgi	BIAK - Wilayah 5 pkl. 17.30 Kencana Sari Timur 13/5	BIAK - Wilayah 2 pkl. 16.15 SDK Karitas I
Legio Maria Pres. Maria Delle Grace (khusus kaum muda) pkl. 19.00 Ruang Legio Maria		Belajar Bersama Kitab Suci Rabu II & IV pkl. 19.00 samping timur gereja		PDKI - Jumat I pkl. 15.00 di gereja		Bincang-Bincang Santai Lansia Sabtu ke-3
		Vigili - Jumat I pkl. 17.30 di gereja	BIAK - Wilayah 4 pkl. 09.00- Jl. Jambi 5			
		PDKK - pkl. 18.00 di kampus WM Dinoyo	BIAK - Wilayah 6 pkl. 10.00 Wonorejo IV/30B			

09. MENGAPA IMAM MENGGUNAKAN WARNA LITURGI PUTIH DAN BUKAN UNGU PADA SAAT MISA PERINGATAN ARWAH?

Makna dari warna liturgi mau mengungkapkan sifat dasar misteri iman yang sedang dirayakan dan mau menegaskan perjalanan hidup kristiani sepanjang Tahun Liturgi.

Warna **kuning emas** melambangkan kemuliaan dan keabadian, **silver** atau **putih** melambangkan sukacita dan kemenangan, kesucian dan kemurnian, serta cahaya ilahi. Melalui kedua warna ini, kita diingatkan akan peristiwa-peristiwa gembira dalam kehidupan Tuhan Yesus dan Bunda-Nya, serta juga kesucian para orang kudus yang patut kita teladani.

Putih juga adalah lambang kehidupan baru, kebangkitan, kemuliaan abadi maka warna ini digunakan pada Masa Paskah untuk memperingati kebangkitan Kristus seturut Kitab Suci.

PUMR 346 memberikan pedoman warna apa yang dapat menjadi pilihan bila merayakan Misa

Arwah: **hitam** lambang ketiadaan, kegelapan, kematian, kesedihan, kedukaan dapat digunakan (namun sifatnya fakultatif dan opsional), kalau memang sudah biasa menggunakan warna ini; dan lazimnya digunakan warna **ungu**.

Warna ungu melambangkan simbol kebijaksanaan, keseimbangan, sikap berhati-hati dan mawas diri sehingga dipilih untuk Masa Adven dan Masa Prapaskah sebagai masa mawas diri dan bertobat. Dipilih juga warna ungu (menggantikan warna hitam) dalam **Misa Arwah** karena melambangkan penyerahan diri, pertobatan dan permohonan belas kasihan.

Dalam Dokumen *Redemptionis Sacramentum* art. 127 diingatkan kembali pemberlakuan pemberian izin khusus penggunaan warna emas dan silver pada Hari Raya boleh menggantikan warna lainnya, kecuali ungu dan hitam.

PANTANG DAN PUASA YANG MEMBAWA PADA PENGUDUSAN

Masa prapaskah merupakan kesempatan berharga bagi seluruh umat kristiani untuk melakukan latihan bematiraga dan mengekang keinginan-keinginan duniawi dengan pantang dan puasa. Melalui kesempatan ini kita diantarkan untuk mampu mengenali mana-mana yang sungguh-sungguh merupakan kebutuhan kita, dan mana yang sebenarnya hanya keinginan untuk memuaskan hawa nafsu, baik itu nafsu memiliki, nafsu menguasai, nafsu makan minum berlebihan, atau nafsu memuaskan kesombongan kita. Di balik menahan diri dengan tidak melakukan hal-hal yang digemari atau menyantap makanan yang disukai, kita diajak untuk belajar mengetahui sampai di mana kita mampu mengendalikan diri terhadap berbagai godaan kehidupan dan mendahulukan hal-hal yang lebih berharga dan memberikan hidup yang sejati, dibandingkan sekedar mengikuti kemauan pribadi semata yang tidak selalu mengarahkan kepada hidup.

Hidup dengan mengikuti teladan dan ajaran Yesus memerlukan sikap totalitas, yang terkadang dianggap mustahil dapat dilaksanakan karena keterbatasan manusia. Manusia kerap kali dikuasai dengan segala keangkuhan, kecenderungan untuk membalas, iri hati, dan kebutuhannya untuk membela diri dan mengutamakan kepentingannya sendiri. Meskipun demikian Allah Bapa memanggil kita un-

tuk menjadi sempurna dan kudus. Bapa tahu bahwa kita bisa, Dia telah melengkapi kita dengan segala rahmat yang kita perlukan untuk menjadi kudus dalam segala hal. Kalau pada dasarnya kita tidak mampu, Tuhan Yesus tidak akan mengatakan demikian kepada kita, "*Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu di yang di Sorga adalah sempurna*" (Matius 5 : 48).

Tuhan Yesus tahu benar bagaimana kita diciptakan dan kelengkapan apa yang Bapa karuniakan kepada kita sehingga tuntutan untuk menjadi sempurna itu bukan sesuatu yang di luar kemampuan kita. Jika kita tidak pernah menguji diri kita melalui tindakan matiraga, berani tidak melakukan hal-hal yang kita sukai, berani berbuat kebaikan melawan kecenderungan untuk jatuh ke dalam kelemahan, sebagaimana halnya latihan laku tapa yang kita lakukan dalam masa puasa dan pantang ini, bagaimana kita akan pernah tahu bahwa kita ini mampu? Masa pantang dan puasa yang kita gunakan dengan sebaik-baiknya akan membuktikan bahwa kita ini mampu.

Dengan kesadaran ini kita semua meyakini dalam kepercayaan penuh dan kepastian kita akan menemukan Tuhan yang selalu kita andalkan dan selalu mengantarkan kita pada pengudusan dalam kurban yang kita lakukan dalam latihan matiraga.

Lusia Wina



Pada Sabtu, 15 Februari lalu gereja Katedral mengadakan misa memperingati Hari Orang Sakit Sedunia (HOSS) dengan tema: “Marilah kepadaKu, semua yang berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Matius 11:28) yang dihadiri sejumlah umat lintas paroki sebanyak 235 orang.

Misa dipimpin Romo Fusi dengan konselebran Rm. Dewo, Rm. Surya, Rm. Ketut dan Rm. Agus. Tampak pula kehadiran Frater Seminari Tinggi Providentia Dei serta relawan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berbeda dengan di Katedral, misa memperingati HOSS ke-28 ini di kapel RKZ diadakan lebih awal pada Selasa 11 Februari. Hari tersebut bertepatan dengan peringatan penampakan Bunda Maria Lourdes. Bapa Uskup Mgr Vincentius Sutikno berkenan menjadi selebran bersama RD. Ignatius Sadewo dan Rm. FX Ketut Trisnoyanto. Misa pagi itu dihadiri sekitar 400 orang.

Bapa Uskup berkata doa dari



PERINGATAN HARI ORANG SAKIT SEDUNIA

hati yang dalam akan menyembuhkan orang sakit dan didukung pula dengan iman dan harapan yang kuat.

“28 tahun yang lalu Paus Yohanes Paulus II dalam suratnya mengajak kita untuk ikut dalam penderitaan orang sakit. Saya berdoa agar Tuhan menganugerahkan penghiburan dan penyembuhan bagi yang sakit,” ujar Uskup.

Marilah kita banyak memberi hati kepada mereka yang menderita sakit dengan serius menghaturkan doa yang benar, yang keluar dari iman dan sepenuh jiwa menyatukan diri dalam penderitaan salib Kristus,” tandasnya.

Alma/Daniel

Foto : RKZ/Komsos Felicia Yoshe



WARNA UNGU SIMBOL LITURGI PRAPASKAH

TAHUKAH ANDA

Pada zaman Yesus, ungu merupakan warna kerajaan yang sering dipakai oleh raja. Warna ungu sangat mahal karena memerlukan zat warna khusus. Warna ungu digunakan juga untuk menyambut raja. Maka, oleh Gereja warna ungu dimaknai menjadi simbol penyambutan hidup baru di dalam Kristus yang wafat dan bangkit kembali melalui jalan pertobatan

(Markus Karyono)



SENIN, 9 Maret '20 : Mzm 79:8.9.11.13; Ref : Tuhan tidak memperlakukan kita setimpal dengan dosa kita.

SELASA, 10 Maret '20 : Mzm 50:8-9.16bc-17.21.23; Ref : Orang yang jujur jalannya akan menyaksikan keselamatan yang dari Allah.

RABU, 11 Maret '20 : Mzm 31:5-6.14.15-16; Ref: Selamatkanlah aku ya Tuhan oleh kasih setiaMu!

KAMIS, 12 Maret '20 : Mzm 1:1-2.3.4.6; Ref: Berbahagialah orang yang menaruh kepercayaannya pada Tuhan.

JUMAT, 13 Maret '20 : Mzm 105:16-17.18-19.20-21; Ref : Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan Tuhan.

SABTU, 14 Maret '20 : Mzm 103:1-2.3-4.9-10.11-12; Ref : Tuhan adalah penyayang dan pengasih.